

BAB LIMA

PENUTUP

Kesimpulan

Nyanyian telah digunakan sejak zaman Perjanjian Lama sampai pada saat ini. Dalam penggunaannya, nyanyian berfungsi untuk membawa manusia berelasi dengan Allah melalui puji-pujian. Selain itu, nyanyian atau lagu rohani diciptakan dengan maksud dan tujuan membawa semua orang, tidak terkecuali anak usia dini semakin bertumbuh di dalam pengenalan akan Yesus Kristus. Adapun tujuan utama dari lagu rohani adalah untuk membawa pujian kepada Tuhan atas karya yang telah dilakukan bagi umat manusia. Hal ini dipahami sebab lagu rohani disebut sebagai nyanyian yang memiliki teks atau lirik yang menceritakan tentang Firman Allah. Oleh sebab itu, lagu rohani bersifat dapat diterima semua orang, mulai dari usia dini sampai pada usia lansia, serta menjadi sarana ekspresi manusia kepada Tuhan dan menjadi sarana kesaksian iman kepada sesama manusia.

Masa usia dini dapat disebut sebagai fondasi awal dalam membangun perkembangan jasmani dan rohani anak. Ketika lagu dapat membentuk fondasi yang kuat sejak usia dini, maka lagu akan berpengaruh pada perkembangan anak ketika beranjak dewasa. Salah satu pengaruh yang kuat adalah lagu-lagu yang mereka

dapatkan sejak masa usia dini, akan terus diingat sepanjang hayat. Dengan demikian, maka lagu berpengaruh pada anak, bukan hanya ketika mereka berada pada usia dini, tetapi sampai akhir masa hidup mereka didunia. Dapat disimpulkan bahwa, sangat penting sekali membangun pengenalan tentang Yesus kepada anak melalui lagu-lagu rohani.

Dalam proses perkembangan anak usia dini, mereka memiliki gaya belajar yang unik. Anak usia dini akan belajar dari apa yang mereka alami, lihat, dengar, rasakan, dan lakukan dengan melibatkan *visual*, *auditory*, dan *tactile-kinesthetic*. Dalam terang prinsip inilah, peran dari orang dewasa atau pendamping sangat dibutuhkan untuk memperkenalkan Yesus Kristus kepada anak usia dini.

Anak usia dini memiliki potensi untuk mengenal Yesus Kristus dalam masa hidup yang masih sangat muda. Oleh sebab itu seorang anak akan mengenal Tuhan sesuai dengan yang didengar dari lingkungan sekitarnya. Hal ini terjadi karena adanya keterbatasan pada anak usia dini dalam mengenal sesuatu yang abstrak atau tidak pernah dijumpai oleh mereka. Dengan demikian dapat diartikan bahwa orang dewasa atau pendamping adalah sosok yang dapat membentuk bayangan dalam pengenalan anak tentang Tuhan. Oleh sebab itu pada masa usia dini, anak-anak harus mendapatkan banyak perhatian dalam pengenalan mereka tentang Tuhan, sebab masa ini adalah masa yang baik dalam meletakkan dasar pertumbuhan rohani yang baik.

Penggunaan lagu rohani sebagai media dalam proses perkembangan anak, menjadi salah satu sarana yang efektif dalam proses pertumbuhan anak usia dini. Dengan menggunakan lagu rohani, anak usia dini dapat belajar mengenal berbagai

hal yang mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari, terlebih lagi mereka semakin kaya dalam kemampuan berpikir, berbicara, dan bergerak. Melihat begitu relevannya peran lagu rohani dalam pertumbuhan anak usia dini, maka seharusnya lagu rohani tidak dapat diabaikan begitu saja.

Strategi penggunaan lagu rohani pada anak usia dini untuk memperkenalkan Yesus Kristus bukan sekadar upaya untuk menciptakan ruang yang menyenangkan bagi anak usia dini. Adapun strategi yang perlu diterapkan oleh orang dewasa atau pendamping dalam menggunakan lagu rohani pada anak usia dini untuk memperkenalkan Yesus Kristus adalah adanya pesan yang jelas dalam nyanyian, lirik yang singkat dan mudah diingat, bahasa yang menarik, serta irama yang mudah dinyanyikan. Tujuan dari strategi ini adalah membawa anak usia dini untuk mengenal Yesus Kristus.

Pada akhirnya, penulis mendapati bahwa dalam menggunakan lagu rohani khususnya pada anak usia dini, orang dewasa atau pendamping harus melihat adanya kebutuhan untuk memperkenalkan Yesus Kristus kepada anak usia dini. Hal demikian membutuhkan komitmen dari orang dewasa atau pendamping dalam menerapkan strategi yang efektif dalam menggunakan lagu rohani pada anak usia dini. Pemahaman konsep teologis diperlukan oleh para pendamping dalam penggunaan lagu rohani, sehingga melalui lagu rohani, anak usia dini dapat memiliki pertumbuhan rohani yang baik dan dapat mengenal Yesus Kristus. Oleh sebab itu, Proses pengenalan anak tentang Yesus Kristus terletak pada kehendak dan anugerah yang Tuhan tanamkan dalam diri setiap anak. Allah memakai orang dewasa atau para penamping dan lagu rohani dalam media pembelajaran yang efektif.